

Lampiran 1:

PEDOMAN WAWANCARA

No	Subjek Penelitian	Fokus Wawancara
1.	Guru Pendidikan Agama Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi profesionalisme guru PAI 2. Usaha-usaha apa saja yang dilakukan guru PAI dalam rangka mengembangkan profesionalisme menyapa dake laset erogen 3. Peluang profesi guru PAI dalam mengembangkan profesionalitasnya 4. Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru PAI dalam pelaksanaan profesionalisme guru
2.	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi profesionalisme guru PAI 2. Usaha-usaha apa saja yang dilakukan guru PAI dalam rangka mengembangkan profesionalisme menyapa dake laset erogen 3. Peluang profesi guru PAI dalam mengembangkan profesionalitasnya 4. Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru PAI dalam pelaksanaan profesionalisme guru
3.	Pengawas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi profesionalisme guru PAI 2. Usaha-usaha apa saja yang dilakukan guru PAI dalam rangka mengembangkan profesionalisme menyapa dake laset erogen 3. Peluang profesi guru PAI dalam mengembangkan profesionalitasnya 4. Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru PAI dalam pelaksanaan profesionalisme guru
4.	UPTD Kecamatan Bintang Ara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi profesionalisme guru PAI 2. Usaha-usaha apa saja yang dilakukan guru PAI dalam rangka mengembangkan profesionalisme menyapa dake laset erogen 3. Peluang profesi guru PAI dalam mengembangkan profesionalitasnya 4. Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru PAI dalam pelaksanaan profesionalisme guru
5.	Diknas Kabupaten Tabalong	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi profesionalisme guru PAI 2. Usaha-usaha apa saja yang dilakukan guru PAI dalam rangka mengembangkan profesionalisme menyapa dake laset erogen 3. Peluang profesi guru PAI dalam mengembangkan profesionalitasnya 4. Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru PAI dalam pelaksanaan profesionalisme guru
6.	Kemenag Kabupaten Tabalong	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi profesionalisme guru PAI 2. Usaha-usaha apa saja yang dilakukan guru PAI dalam rangka mengembangkan profesionalisme menyapa dake laset erogen 3. Peluang profesi guru PAI dalam mengembangkan profesionalitasnya 4. Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru PAI dalam pelaksanaan profesionalisme guru

7.	KKG PAI Kecamatan Bintang Ara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi profesionalisme guru PAI 2. Usaha-usaha apa saja yang dilakukan guru PAI dalam rangka mengembangkan profesionalisme yang ada di kelas dan di lingkungan 3. Peluang profesi guru PAI dalam mengembangkan profesionalitasnya 4. Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru PAI dalam pelaksanaan profesionalisme guru
8.	Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi profesionalisme guru PAI 2. Usaha-usaha apa saja yang dilakukan guru PAI dalam rangka mengembangkan profesionalisme yang ada di kelas dan di lingkungan 3. Peluang profesi guru PAI dalam mengembangkan profesionalitasnya 4. Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru PAI dalam pelaksanaan profesionalisme guru
9.	Guru teman sejawat di sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi profesionalisme guru PAI 2. Usaha-usaha apa saja yang dilakukan guru PAI dalam rangka mengembangkan profesionalisme yang ada di kelas dan di lingkungan 3. Peluang profesi guru PAI dalam mengembangkan profesionalitasnya 4. Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru PAI dalam pelaksanaan profesionalisme guru
10.	TU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi profesionalisme guru PAI 2. Usaha-usaha apa saja yang dilakukan guru PAI dalam rangka mengembangkan profesionalisme yang ada di kelas dan di lingkungan 3. Peluang profesi guru PAI dalam mengembangkan profesionalitasnya 4. Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru PAI dalam pelaksanaan profesionalisme guru
11.	Orang Tua Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi profesionalisme guru PAI 2. Usaha-usaha apa saja yang dilakukan guru PAI dalam rangka mengembangkan profesionalisme yang ada di kelas dan di lingkungan 3. Peluang profesi guru PAI dalam mengembangkan profesionalitasnya 4. Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru PAI dalam pelaksanaan profesionalisme guru

Lampiran 2

Lampiran 2.1: PEDOMAN OBSERVASI

No	Fokus Observasi	Kondisi objek yang diobservasi				
		Ad	Apasaj	Siapasaj	Kapa	Tidak
.						

		a	a	a	n	a
1.	Kondisi profesionalisme guru PAI					
2.	Usaha-usaha apa saja yang dilakukan guru PAI dalam rangka mengembangkan profesionalisme di kelas terogen					
3.	Peluang profesi guru PAI dalam mengembangkan profesionalitasnya					
4.	Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru PAI dalam pelaksanaan profesionalisme guru					

Lampiran 2.2. PEDOMAN OBSERVASI(Proses Pembelajaran)

No.	Obyek Yang diamati	Melakukan	Tidak Melakukan
A	Kegiatan pembukaan		
1.	Memberi salam		
2.	Doa		
3.	Prsesensiswa		
4.	Apersepsi		
5.	Pre tes		
B	Kegiatan inti		
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
2.	Menggunakan menggunakan strategi pembelajaran model CTL		
3.	Mengatur tempat duduk		
4.	Metode ceramah dominan		
5.	Mengaktifkan aktif		
6.	Guru sangat dominan		
7.	Tanya jawab		
8.	Memfaatkan lingkungan		
9.	Menggunakan alat peraga		
C.	Kegiatan akhir		
1.	Menyimpulkan materi pembelajaran		
2.	Memberi tugas di rumah		
3.	Salam penutup		

Lampiran 2.3 Observasi Tiap Kompetensi

No.	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	Keterangan	
	Kompetensi Pedagogik		Melakukan	Tidak Melakukan

1.	Menguasaikarakteristikpesertadidikdariaspekfisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, danintelektual.	<p>1.1 Memahamikarakteristikpesertadidik yang berkaitandenganaspekfisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, danlatarbelakangsosial-budaya.</p> <p>1.2 Mengidentifikasipotensipesertadidikdalammatapelajaran yang diampu.</p> <p>1.3 Mengidentifikasibekal-ajar awalpesertadidikdalammatapelajaran yang diampu.</p> <p>1.4 Mengidentifikasikesulitanbelajar pesertadidikdalammatapelajaran yang diampu.</p>		
2.	Menguasaiteoribelajardanprinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	<p>2.1 Memahamiberbagaiteoribelajardanprinsip-prinsip pembelajaran yang mendidikterkaitdenganmatapelajaran yang diampu.</p> <p>2.2 Menerapkanberbagai pendekatan, strategi, metode, danteknik pembelajaran yang mendidiksecarakreatifdalammatapelajaran yang diampu.</p>		
3.	Mengembangkankurikulum yang terkaitdenganmatapelajaran yang diampu.	<p>3.1 Memahamiprinsip-prinsip pengembangkankurikulum.</p> <p>3.2 Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu.</p> <p>3.3 Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu.</p> <p>3.4 Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.</p> <p>3.5 Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.</p> <p>3.6 Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.</p>		
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	4.1 Memahamiprinsip-prinsipperancangan pembelajaran yang mendidik.		

		<p>4.2 Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.</p> <p>4.3 Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.</p> <p>4.4 Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.</p> <p>4.5 Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.</p> <p>4.6 Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.</p>		
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	<p>5.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.</p>		
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	<p>6.1 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.</p> <p>6.2 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.</p>		
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	<p>7.1 Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain.</p> <p>7.2 Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan</p>		

		<p>contoh, (b) ajakan kepada peserta didik untuk ambil bagian, (c) respons peserta didik terhadap ajakan guru, dan (d) reaksi guru terhadap respons peserta didik, dan seterusnya.</p>		
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	<p>8.1 Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.</p> <p>8.2 Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.</p> <p>8.3 Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.</p> <p>8.4 Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.</p> <p>8.5 Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen.</p> <p>8.6 Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.</p> <p>8.7 Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.</p>		
9.	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	<p>9.1 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar</p> <p>9.2 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.</p> <p>9.3 Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.</p> <p>9.4 Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.</p>		
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pe	<p>10.1 Melakukan refleksi terhadap pem</p>		

	mbelajaran.	<p>belajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>10.2 Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.</p> <p>10.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.</p>		
	Kompetensi Kepribadian			
11.	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.	<p>11.1 Menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat-istiadat, daerah asal, dan gender.</p> <p>11.2 Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan sosial yang berlaku dalam masyarakat, dan kebudayaan nasional Indonesia yang beragam.</p>		
12.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.	<p>12.1 Berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi.</p> <p>12.2 Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia.</p> <p>12.3 Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat di sekitarnya.</p>		
13.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa	<p>13.1 Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil.</p> <p>13.2 Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa.</p>		
14.	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.	<p>14.1 Menunjukkan etos kerja dan tanggungjawab yang tinggi.</p> <p>14.2 Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri.</p> <p>14.3 Bekerja mandiri secara profesional.</p>		
15.	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.	<p>15.1 Memahami kode etik profesi guru.</p> <p>15.2 Menerapkan kode etik profesi guru.</p> <p>15.3 Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi guru.</p>		

	Kompetensi Sosial			
16.	Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.	<p>16.1 Bersikap inklusif dan objektif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran.</p> <p>16.2 Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua peserta didik dan lingkungan sekolah karena perbedaan agama, suku, jenis kelamin, latar belakang keluarga, dan status sosial-ekonomi.</p>		
17.	Berkomunikasisecaraefektif, empatik, dansantundengansesamapendidik, tenagakependidikan, orang tua, danmasyarakat.	<p>17.1 Berkomunikasidengantemansejawatdankomunitasilmiahlainnyasecarasantun, empatikdanefektif.</p> <p>17.2 Berkomunikasidengan orang tuapesertadidikdanmasyarakatsecarasantun, empatik, danefektiftentang program pembelajarandankemajuanpesertadidik.</p> <p>17.3 Mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.</p>		
18.	Beradaptasi di tempatbertugas di seluruhwilayahRepublik Indonesia yang memilikikeragamansosialbudaya.	<p>18.1 Beradaptasidenganlingkungantempatbekerjadalamrangkameningkatkanefektivitassebagaipeendidik.</p> <p>18.2 Melaksanakanberbagai program dalamlingkungankerjauntukmengembangkandanmeningkatkan kualitaspendidikan di daerah yang bersangkutan.</p>		
19.	Berkomunikasidengankomunitasprofesidiriandanprofesilain secaralisanantulisanaubentuk lain.	<p>19.1 Berkomunikasidengantemansejawat, profesiilmiah, dankomunitasilmiahlainnyamelalui berbagai media dalamrangkameningkatkankualitaspembelajaran.</p> <p>19.2 Mengkomunikasikanhasil-hasilinovasipembelajarankepada komunitasprofesidirisecaralisanantulisanaupunbentuk</p>		

		lain.		
	Kompetensi Profesional			
20.	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	Jabaran kompetensi Butir 20 untuk masing-masing guru mata pelajaran disajikan setelah tabel ini.		
21.	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.	21.1 Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu. 21.2 Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. 21.3 Memahami tujuan pembelajaran yang diampu.		
22.	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	22.1 Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. 22.2 Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.		
23.	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	23.1 Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus. 23.2 Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan. 23.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan. 23.4 Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.		
24.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.	24.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi. 24.2 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.		

Lampiran 3

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Data Dokumentasi	Kondisiobjek yang diobservasi	
		Ada	Tidakada
1.	Daftar SDN di KecamatanBintangAra		
2.	DaftarJumlahSiswa SDN Panaan		
3.	DaftarJumlahSiswa SDN Meho		
4.	DaftarJumlahSiswa SDN Kuwari		
5.	DaftarJumlahSiswa SDN Dambung 1		
6.	DaftarJumlahSiswa SDN SeiMissim		
7.	LaporanBulanandan Data Guru SDN Panaan		
8.	LaporanBulanandan Data Guru SDNMeho		
9.	LaporanBulanandan Data Guru SDNKuwari		
10.	LaporanBulanandan Data Guru SDNDambung 1		
11.	LaporanBulanandan Data Guru SDNSeiMissim		
12.	Daftar Guru PesertaPelatihan		
13.	Long List Sertifikasi		
14.	Daftar Guru PenerimaTunjanganDesaterpencilardaerah		
15.	Daftar Guru PenerimaTunjanganDesaTerpencildariPusat		
16.	Daftar Guru Yang Mengikuti Study Tour danRekreasiKhususDesaTerpencilKabupatenTabalong		
17.	Data Guru Peserta KKG PAI KecamatanBintangAra		
18.	Program Kegiatan KKG PAI KecamatanBintangAra		
19.	RPP Guru PAI SDN Panaan		
20.	RPP Guru PAI SDN Meho		
21.	RPP Guru PAI SDN Kuwari		
22.	RPP Guru PAI SDN Dambung 1		
23.	RPP Guru PAI SDN SeiMissim		
24.	Program Semester PAI SDN Panaan		
25.	Program Semester PAI SDN Meho		
26.	Program Semester PAI SDN Kuwari		
27.	Program Semester PAI SDN Dambung 1		
28.	Program Semester PAI SDN SeiMissim		
29.	FotoPenelitian		

Hal 2

164. sungguh Allah telah memberikaruniak kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus di antara mereka seorang Rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al kitab dan Al hikmah. dan Sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata.

Hal 8

Rasulullah SAW bersabda: “Sesungguhnya Allah SWT mencintai jika seseorang dari kalian bekerja, maka ia itqân (profesional) dalam pekerjaannya” (HR Baihaqi).

Ash-Shaffat ayat 27-28

27. sebahagian dan mereka menghadap kepada sebahagian yang lain berbantah-bantahan.

28. Pengikut-pengikut mereka berkata (kepada pemimpin-pemimpin mereka): "Sesungguhnya kamu lah yang datang kepada Kami dan kanan [1276].

Surat An-Najm ayat 1-5

1. demibintang ketikaterbenam.
2. kawanmu (Muhammad) tidak sesat dan tidak pula keliru.
3. dan Tiadalah yang diucapkannya itu (Al-Quran) menurut kemauan hawa nafsunya.
4. ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya).
5. yang diajarkan kepadanya oleh (Jibril) yang sangat kuat.

a plan, method, or series of activities designed to achieve a particular educational goal hal 35

No teaching strategy is better than others in all circumstances, so you have to be able to use a variety of teaching strategies, and make rational decisions about when each of the teaching strategies is likely to be most effective hal 40-41

“Broadly speaking, there are two education systems in the Muslim world following two teaching methods – the traditional and the modern. According to the traditional method students are expected to have accepted the Qur’an and the Sunnah as unquestionable truths and then to have proceeded to explore other sources of knowledge. The metaphysical framework thus provided by Islam helps students to use logic while explaining or interpreting any idea, or formulating new concept. No one questions the religious metaphysical framework. The other method, learnt from scientists and the modern scientific method of investigation, is critical questioning, and full doubts. It starts without any accepted premise. Even the Qur’an and the Sunnah need to be justified as a valid source of knowledge. Some of the stories about some Prophets, including the whole story about the first man and Yusuf (Joseph) and Musa (Moses) peace be on them, cannot be accepted from this point of view of historical facts. They are treated as myths teaching us valuable lessons”. Hal 64

Surat Ankabut ayat 41

41. perumpamaan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah adalah seperti laba-laba yang membuat rumah. dan Sesungguhnya rumah yang paling lemah adalah rumah laba-laba kalau mereka mengetahui.

BLANKO CATATAN MUNAQSAH TESIS

I. Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag

1. Apa maksud guru profesional dan guru tidak profesional?
2. untuk apa penelitian ini dilakukan kalau sudah tau profesional/tdk profesional
3. Jelaskan perbedaan guru profesional dan kompetensi profesional
4. Guru yg profesional hrs ditegaskan di definisi operasional di bagian pendahuluan, lalu berikan indikatornya.
5. Bagaimana peran supervisor dlm pembinaan guru2 di desa terpencil

II. H. Ridhahani fidzi

1. Ada kesalahan penulisan data di paragraf Bab V hal. 132
2. Kelengkapan pembahasan hrs dilakukan pd bab V agar setiap temuan semakin jelas maksudnya
3. ada beberapa pihak yg terkait dlm pembinaan guru PAI, hrsnya ada beberapa tema/sub tema yg disesuaikan (judul pembahasan : pengawas dan UPT, Dinas dan Depag)
4. Perhatikan antara peluang dan tantangan/ SWOT
5. Cermati lagi penulisan2 yg lain

III. Hj. Salamah

1. Siapa subjek penelitian ini (subjek dan Objek)
2. Data dan sumber data hrs disebutkan dgn jelas
3. Daftar pertanyaan hrsnya dibuat sebagai panduan wawancara
4. Konsep2 yg ada di bab III hrsnya jgn dijelaskan lg
5. Apakah bisa profesionalitas itu diwawancarai? Apakah dgn observasi dan dokumentasi
6. bagaimana menggunakan triangulasi dlm penelitian ini?

IV. A. Salabi

1. Perbaiki cover dan halaman judul
2. Perbaiki penulisan abstrak baik indonesia atau inggris (ditulis menjorok ke dalam)
3. Perhatikan penulisan kata2 yg lebih baku
4. perhatikan penulisan tranda baca
5. lengkapi lampiran :
 - a. Daftar guru2 di SD yg diteliti
 - b. satuan pelajaran masing2 guru
 - c. Foto2 lebih banyak lagi
 - d. Panduan wawancara atau daftar pertanyaan
 - e. Panduan observasi atau pengamatan
 - f. Panduan dokumentasi

FOTO-FOTO PENELITIAN



Desa Hegarmanah tampak dari atas pegunungan (SDN Sei Missim)



Foto Jalan menuju lokasi penelitian (jembatan)



Foto jalan menuju lokasi penelitian.



Foto jalan menuju lokasi penelitian



Foto jalan menuju lokasi penelitian



Foto jalan menuju lokasi penelitian



Foto jalan menuju lokasi penelitian



Foto jalan menuju lokasi penelitian



SDN Sei Misim (Desa Hegarmanah)



Bersama Guru dan siswa SDN Sei Missim (2)



Guru PAI SDN Sei Missim (desa Hegarmanah)



Guru PAI SDN Sei Missim (desa Hegarmanah) (2)



Guru PAI SDN Panaan



Guru PAI SDN Panaan



Guru PAI SDN Dambung 1



Foto bersama Guru PAI SDN Dambung 1



Bersama Guru PAI SDN Kuwari



Bersama Guru PAI SDN Meho